

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Acara komedi dahulu biasa ditampilkan dalam bentuk sandiwara seperti Srimulat, Ketoprak Humor dan lainnya, lalu berkembang dengan nuansa modern seperti Opera Van Java, maupun Extravaganza, dan juga Waktu Indonesia Bercanda. Program acara Waktu Indonesia Bercanda atau WIB ini adalah *variety comedy* yang bahasannya mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari manusia. Pada mulanya acara ini adalah sketsa yang memberikan motivasi tentang kehidupan, namun kemudian semakin berkembang dan menitikberatkan pada segmen kuis. Setiap episodenya akan mengundang satu atau dua bintang tamu dari kalangan artis hingga tokoh politik.

Program *variety comedy* Waktu Indonesia Bercanda ini memberikan tampilan yang berbeda dari program komedi biasanya, dimana acara ini dikemas dengan balutan kuis atau permainan tanya jawab. Permainan kata dijadikan sebagai bahan pokok dalam permainan ini, dimana makna dari permainan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan dan merupakan suatu pewujudan kesatuan perasaan juga pikiran yang dapat digunakan saat dalam berbahasa (KBBI 1997 : 451). Balutan komedi yang kuat dengan jawaban diluar ekspektasi menambah kesegaran dalam menikmati acara kuis ini. Dilansir dari zulu.id (www.zulu.id diakses pada 9/7/2018 : 04.24 WIB) program ini menggunakan format kuis sebagai media penyampaian komedi dan menguji pengetahuan dalam logika terbalik, selain ada Teka-Teki Sulit, pada mulanya mereka juga sempat menyajikan Kata Misteri, Kuis Psikologi dan Kuis Humor lainnya, dimana yang paling terkenal adalah TTS atau Teka-Teki Sulit.

Gambar 1.1
Contoh Teka Teki Sulit WIB



Sumber :<https://www.instagram.com/>

Diakses pada 22 Februari 2018 pukul 05.12 WIB

Penciptaan suatu tayangan yang ingin mengambil alih rasa bosan khalayak akan tayangan yang *mainstream*, pastinya dibutuhkan konsep yang matang. Konsep tersebut harus benar-benar dipikirkan, sehingga menjadi suatu konsep kreatif yang dapat menarik perhatian masyarakat. Mengenai konsep memang tidak terlalu berbeda dengan acara-acara kuis yang sudah lebih dulu ada namun WIB kerap menyajikan pertanyaan – pertanyaan dengan membuat peserta tanya jawab dan juga penonton untuk memiliki alur berpikir terbalik, tidak terfikirkan atau menemukan jawaban yang diluar sebagaimana mestinya, bisa disebut dengan *out of the box*.

Cak Lontong sebagai motivator acara memberikan *quotes* atau kata mutiara yang juga pastinya mengandung unsur komedi mereka sampaikan di akhir acara.

“kalau hari ini lebih baik dari hari kemarin artinya kemajuan. Kalau hari ini lebih buruk dari hari kemarin itu artinya kemunduran. Kalau hari ini tidak ada kemajuan tidak ada kemunduran, bisa dipastikan anda ketiduran”

Gambar 1.2

Waktu Indonesia Bercanda



Sumber : https://twitter.com/WIB_NET/media

Diakses pada 08 Juli 2018 pukul 05.03 WIB

Waktu Indonesia Bercanda termasuk ke dalam daftar enam acara komedi yang paling lucu dan awet pada tahun 2017. Selain WIB, acara komedi populer lainnya adalah Opera Van Java, Ini Talkshow, Okjek, Tukang Ojek Pengkolan (TOP), dan The East. Dilansir dari hype.idntimes.com (www.hype.idntimes.com diakses pada 21/2/2018 : 16.47 WIB) saat ini Waktu Indonesia Bercanda merupakan satu-satunya program komedi yang mengusung konsep kuis. Korelasikan humor yang dikemas dengan kuis antara pola pikir atau logika terbalik yang ditawarkan atau ditampilkan di Waktu Indonesia Bercanda sebagai keunikan obyek penelitian. Peneliti juga sudah melakukan survei (lihat tabel 1.1), stasiun televisi apa sajakah dan bagaimana cara penyampaian humor pada program komedinya.

TABEL 1.1**Data Program Komedi Bulan April – Spetember**

STASIUN TELEVISI	PROGRAM KOMEDI	JENIS PENYAMPAIAN HUMOR
TRANS 7	Opera Van Java	Permainan Lakon
TRANS TV	Borwnies	Talkshow Comedy
NET TV	Waktu Indonesia Bercanda	Komedi Kuis
	OK-JEK	Situasi Komedi (SITKOM)
	The East	Situasi Komedi (SITKOM)
	Tonight Show	Talkshow Comedy
	Late Night Show	Talkshow Comedy
	Comedy Night Live	Permainan Lakon
	The Comment	Majalah
ANTV	Pesbukers	Permainan Lakon
Kompas TV	Stand Up Comedy Indonesia (SUCI)	Stand Comedy
Indosiar	Stand Up Comedy Academy (SUCA)	Stand Comedy
RCTI	Dunia Terbalik	Situasi Komedi (SITKOM)

Sumber : Olahan Peneliti

Program komedi ini bukanlah komedi seperti biasanya yang menggunakan permainan karakter, WIB murni menjual kelucuan tanpa bumbu kekerasan atau penghinaan fisik seseorang seperti acara komedi lainnya. WIB merupakan suatu program berformat kuis yang dibalut dalam bentuk komedi. Hal ini menjadi menarik karena disampaikan dengan tambahan-tambahan yang mengasah pengetahuan kita. Atas dasar itulah maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana unsur-unsur komedi yang ada di dalam program Waktu Indonesia Bercanda. Penelitian terhadap komedi yang ditampilkan sebuah media adalah suatu hal yang penting untuk diteliti karena, melihat beberapa waktu belakangan ini terdapat program komedi yang menjadi sorotan Komisi Penyiaran Indonesia perihal banyaknya aturan atau norma yang dilanggar dan tidak sesuai kaidah yang ada baik itu berdasarkan tingkah laku pemain sampai konten humor yang disampaikan.

Kata komedi berasal dari kata komoida yang memiliki arti membuat gembira (Sumardjo, 2005 : 13). Dalam jurnal Sicilia Anastasya yang berjudul “Teknik-teknik Humor dalam Program Komedi” tahun 2013 mengatakan seorang profesor Emeritus dari *Broadcastand Electronic Communication Arts di Universitas San Fransisco* bernama Arthur Asa Berger yang mengajar pada tahun 1965 sampai 2003, sudah menerbitkan lebih dari 130 artikel dan lebih dari 70 buku, menyebutkan adanya empat kategori humor dalam bukunya yang berjudul *An Anathomyof Humor* yakni ada *Language (The humor is verbal)* humor ini tercipta karna melalui kata-kata, *Logic (The humor is ideational)* humor muncul melalui

pemikiran, *Identity (The humor is existensial)* muncul melalui identitas diri pemain, dan *Action (The humor isphysicalor nonverbal)* ditimbulkan melalui adanya tindakan fisik atau komunikasi dengan gerakan tubuh. Sudah banyak ilmu yang ia bagikan dan dipergunakan dalam kehidupan (BECA: 2003)

Sedangkan menurut KBBI online, humor berartikan sesuatu yang lucu/ mempunyai rasa, atau apabila dalam suatu keadaan, humor berarti menggelikan hati,kejenaakan, kelucuaan. Apabila berkaitan dengan suatu hal yang tidak wajar, aneh atau menyimpang dan ditujukan untuk menghibur, dapat dikatakan bahwa itu adalah humor, karna humor bisa datang dari mana saja. Humor adalah “sesuatu yang berkaitan dengan respon tertawa” (Provine, 2000, p.2). Maksudnya adalah humor adalah suatu rangsangan fisik nyata.

“Humor itu adalah rasa atau gejala yang merangsang kita untuk tertawa atau cenderung tertawa secara mental, bisa berupa kesadaran ataupun rasa yang ada dalam diri kita (sense of humor); bisa berupa suatu gejala atau hasil cipta dari dalam dan dari luar diri kita. Apabila dihadapkan pada humor,kita bisa langsung tertawa dengan lepas atau justru cenderung tertawa saja; contohnya tersenyum atau merasa tergelitik dalam batin. Rangsangan yang ditimbulkan haruslah rangsangan mental untuk tertawa, bukan fisik seperti tergelitik yang mendatangkan kegelian, namun bukan akibat humor: (Setiawan dalam Rahmanadji, 2007, p.216)

Dalam penelitian yang berjudul Representasi Gaya Bicara Cak Lontong dalam Program Acara Indonesia Lawak Klub (Aufi: 2014) menyebutkan dunia lawak di Indonesia dapat diartikan sedikit berbeda, karna dunia lawak Indonesia mengambil dari nilai-nilai juga tatanan sosial yang berlaku di negara kita yakni dengan tetap memperhatikan norma-norma kesopanan. Komedi Indonesia pun memiliki berbagai macam istilah yang unik dan tidak dimiliki bangsa lain, seperti lawak, dagelan, dan banyol yang adalah perkembangan bahasa komedi dalam istilah lain. Sejarah komedi Indonesia dimulai sejak pertengahan era 1980-1090 dan era millennium sejak tahun 2000, contohnya seperti srimulat yang terkenal gaya lawakan pada era ini lebih pada ciri khas karakter pemain dan permainan kata yang didukung oleh ekspresi jenaka (Fachruddin, 2015 : 128). Media pemantasannya selain panggung mereka juga menggunakan televisi nasional. Saat itu pula pada masa komedi pertengahan kelompok pelawak Indonesia yang terkenal adalah Warkop DKI atau Warung Kopi DKI yang terdiri dari Dono, Kasino, Indro.

Apabila dilihat dari proses terjadinya, sebenarnya teknik penciptaan humor cukup beragam. Menurut Berger (dalam Anastasya, 2013: 5) ada 31 teknik penciptaan humor yang sudah dikenal masyarakat, Language (The Humor is Verbal), yang berarti muncul melalui kata-kata atau cara berbicara, akibat dari suatu kata dan makna kata, kedua Logic (The Humor is Ideational) yang mana humor tercipta karna hasil pemikiran, ketiga Identity (The Humor is Existensial) jadi humor tercipta melalui identitas diri dari pemain, dan terakhir Action (The Humor is Physical or Nonverbal) disini humor ditimbulkan melalui suatu tindakan atau tingkah fisik seperti suatu aksi, gerakan kaki ataupun tangan. Membuat audiensnya tidak bertanya-tanya mengapa film komedi lucu, merupakan fungsi teknik humor, akan tetapi audiens bisa mengetahui mengapa ia bisa tertawa saat ada humor (Berger, 2012).

Program televisi menyebutkan adanya dua jenis, yaitu jurnalistik dan artistik. Di artistik dibagi menjadi dua yaitu Drama dan Non Drama. Program Non Drama memiliki serangkaian pertunjukan dapat dikatakan 'apa adanya' atau 'khayalan'. Naratama mengatakan adanya tujuh sub kategori pada Non Drama dalam bukunya yang berjudul "Menjadi Sutradara" yakni seperti magazine *show*, *gameshow*, *quiz*, *repackaging video*, *talk show*, konser musik, juga *variety show* (2000). Kategori-kategori tersebut dapat saling dipadukan, sehingga tidak membuat penonton bosan (sumber : Yusanto, 2016 : 35).

Program komedi termasuk dalam kategori Non Drama, dimana program komedi adalah suatu siaran yang berisikan lawakan atau candaan dengan tujuan untuk menghibur. Program komedi sudah ada sejak dulu dan terus mengalami perkembangannya, hal ini dapat menjadi senjata untuk stasiun televisi yang menyajikan program komedi karna dapat mencapai *rating & share* yang bagus. Acara hiburan seperti tayangan komedi atau humor secara garis besar terbagi menjadi dua yakni ada Humor Program Non Drama seperti Komedi Sketsa, RealityShow Komedi, Stage Comedy (lenong, ludruk, ketoprak humor, pentas musik komedi), lalu yang kedua Humor Program Drama seperti Situasi Komedi alias stikom, Sinetron yang bernuansa komedi (Set, 2008 : 109).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana karakteristik humor program Waktu Indonesia Bercanda NET.TV, berdasarkan pada kategori humor menurut Arthur Asa Berger, dengan judul ***"Analisis Karakteristik Humor Program Komedi pada kuis Waktu Indonesia Bercanda NET.TV"***.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana karakteristik komedi pada program kuis komedi Waktu Indonesia Bercanda NET.TV

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti selanjutnya menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik humor pada program Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Bahasa / *Language (The Humor is Verbal)* menurut Arthur Berger?
2. Bagaimana karakteristik humor pada program Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Logika / *Logic (The Humor is Ideational)* menurut Arthur Berger?
3. Bagaimana karakteristik humor pada program Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Identitas / *Identity (The Humor is Existensial)* menurut Arthur Berger?
4. Bagaimana karakteristik humor pada program Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Aksi / *Action (The Humor is Physicalor Nonverbal)* menurut Arthur Berger?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakterisitk humor pada program kuis Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Bahasa / *Language (The Humor is Verbal)* menurut Arthur Berger
2. Untuk mengetahui karakterisitk humor pada program kuis Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Logika / *Logic (The Humor is Identional)* menurut Arthur Berger
3. Untuk mengetahui karakterisitk humor pada program kuis Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Identitas / *Identity (The Humor is Existential)* menurut Arthur Berger
4. Untuk mengetahui karakterisitk humor pada program kuis Waktu Indonesia Bercanda berdasarkan kategori Aksi / *Action (The Humor is Physicalor Nonverbal)* menurut Arthur Berger

5	Analisis dan interpretasi data								
6	Menyusun hasil penelitian								
7	Sidang skripsi								

Sumber : Olahan Peneliti